

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Periode Pengamatan**

Lokasi penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maliki Malang. Penelitian ini meneliti saham yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati yang keluar dan masuk saat terjadi perubahan komposisi indeks.

Periode jendela sebagai periode pengamatan merupakan periode yang akan dihitung return dan aktivitas volumenya, menurut Jogiyanto (2003: 435) lama dari periode jendela adalah 3 hari sampai dengan 121 hari untuk data harian dan 3 bulan sampai dengan 121 bulan untuk data bulanan. Selain itu dalam Jogiyanto (2009:518) di katakana bahwa jika investor hanya membutuhkan waktu yang cepat untuk mengevaluasi informasi tersebut maka periode pengamatan hanya perlu beberapa hari saja. Karena informasi mengenai perubahan komposisi emiten dalam indeks merupakan informasi yang tidak perlu diolah lebih lanjut, sehingga yang di butuhkan bukan secanggih apa pasar mengolah informasi tersebut, namun seberapa luas informasi tersebut tersedia di pasar. Dimana periode pengamatan yang diambil peneliti yaitu 11 hari yang terbagi 5 hari *pre event*, 1 hari peristiwa, dan 5 hari *pasca event* .

### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, tetapi dengan mudah dapat di analisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer (Indriantoro, 2002: 127).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian *event study* yaitu study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman (Jogiyanto, 2003: 411).

Pengumuman perubahan komposisi indeks merupakan salah satu *ivent* yang mengandung informasi yang dapat menyebabkan reaksi pasar positif atau negative. Pengumuman yang diuji yaitu pengumuman perubahan komposisi Indeks Sri-Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode juni 2009 – oktober 2012.

### 3.3 Metode dan Jenis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian

atau transaksi (Indriantoro 2002: 40). Fokusnya yaitu pada harga dan volume saham untuk masing-masing saham selama periode penelitian.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana menurut Indriantoro (2002: 147) data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dimana data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tanggal pengumuman perubahan komposisi indeks
- 2) Jumlah saham harian yang diperdagangkan
- 3) Harga saham harian (*closing prise*)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut pendapat Arikunto (2002:108) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sehingga didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah saham – saham perusahaan yang tergabung dan yang pernah tergabung dalam Indeks Sri-Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Juni 2009 – Oktober 2012. Meskipun saat ini perusahaan – perusahaan tersebut tidak lagi tergabung didalam Indeks Sri-Kehati namun jika pernah tergabung didalamnya dikatakakan juga merupakan popululasi dari penelitian ini, sehingga diperolehah tiga puluh dua populasi yang nantinya akan dipilih sebagai sampel penelitian, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Indek Sri-Kehati periode Juni 2009 – Oktober 2012**

No.	Kode	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4.	ASH	Astra International Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
10.	BMTR	Global Mediacom Tbk
11.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	INTP	Indocement Tun gal Perkasa Tbk
14.	ISAT	Indosat Tbk
15.	KLBF	Kalbe Farma TBK
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
17.	MEDC	Medco Energi International Tbk
18.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Persero Tbk
19.	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
21.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
22.	TINS	Timah Tbk
23.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
24.	UNTR	United Tractors Tbk
25.	UNVR	Unilever Indonesia Tb
26.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
27.	JSMR	Jasa Mara Tbk
28.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
29.	EXCL	XL Axiata Tbk
30.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
31.	MERK	Merck Tbk
32.	SMGR	Semen Gresik Persero Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)

### 3.4.2 Sampel dan Teknik pengambilan

Sampel menurut Arikunto (2002:109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sehingga dapat dikatakan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara tidak acak (*non random sampling*). Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002: 131), dimana kriteria sampel, yaitu:

- 1) Sampel merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 2) Sampel merupakan perusahaan yang masuk dan keluar dalam Indeks Sri-Kehati saat terjadi perubahan komposisi indeks periode juni 2009- oktober 2012.

Dari penjelasan diatas diperoleh sampelnya yaitu 14 perusahaan yang dalam periode pengamatan keluar dan masuk dalam Indek Sri-Kehati ketika terjadi perubahan komposisi emiten, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Indeks Sri-Kehati periode Juni 2009 – Oktober 2012**

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
2.	JSMR	Jasa Marga Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
5.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk,
6.	EXCL	XL Axiata Tbk
7.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8.	MERK	Merck Tbk
9.	SMGR	Gresik Persero Tbk
10.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
11.	BMTR	Global Mediacom Tbk
12.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
13.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
14.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.

Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian biasanya dilakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian, variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan analisis perbandingan sehingga di dalamnya tidak terdapat variabel bebas dan terikat. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti apakah terdapat perbedaan kondisi *return*, dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah adanya perubahan komposisi indeks sehingga di sini terdapat kedudukan yang sejajar antar variabel.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Return* saham

## 2) *Trading volume activity* (TVA)

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 11.5 dimana sebelum dilakukan pengujian hipotesis data diuji dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*, dimana uji ini merupakan uji kenormalan non parametrik. Pengujian ini bermaksud untuk menguji apakah fungsi distribusi dari data sampel yang random dan berukuran berbeda secara statistik adalah sama atau berbeda. Jika fungsi distribusi data mempunyai distribusi normal maka pengujian bisa dilanjutkan dengan penggunaan statistik parametrik yaitu uji *paired sample T-test* dengan nilai  $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ .

#### Tahapan analisis data

##### 1) Analisis return

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

##### a. Menghitung *return* saham individual pada hari t

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

##### b. Menghitung rata-rata *return* saham individual per periode

$$R_{it} \text{ sebelum} = \sum_{i=1}^t \frac{AR \text{ sebelum}}{t}$$

$$R_{it} \text{ sesudah} = \sum_{i=1}^t \frac{AR \text{ sesudah}}{t}$$

- c. Menghitung rata-rata *return* seluruh saham pada semua periode

$$R_{it} \text{ sebelum} = \sum_{i=1}^t \frac{AR \text{ sebelum}}{n}$$

$$R_{it} \text{ sesudah} = \sum_{i=1}^t \frac{AR \text{ sesudah}}{n}$$

## 2) Analisis Volume Perdagangan Saham

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah peristiwa. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung *trading volume activity* pada periode ke-t

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

- b. Menghitung rata-rata *trading volume activity* periode sebelum dengan sesudah

$$\text{Rata - rata } TVA_{\text{sebelum}} = \frac{TVA_{\text{sebelum}}}{n}$$

$$\text{Rata - rata } TVA_{\text{sesudah}} = \frac{TVA_{\text{sesudah}}}{n}$$